

## ABSTRAKSI

Peristiwa-peristiwa hari besar keagamaan seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Natal, Imlek dll sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan di Bursa Efek karena peristiwa tersebut berkaitan dengan kestabilan perekonomian negara. Perekonomian Indonesia akan mengalami gejolak karena semua sektor ekonomi Indonesia terkena dampak Lebaran effect. Pada saat menjelang Lebaran, perusahaan banyak membelanjakan anggarannya untuk membayar Tunjangan Hari Raya (THR) pekerjaannya, sehingga akan meningkatkan income atau pendapatan pegawainya. Karena pendapatan yang diterima pegawai meningkat pada saat ini berdampak pada peningkatan konsumsi barang dalam menyambut hari Libur Lebaran. Karena uang yang beredar di pasar tinggi, maka akan berdampak juga terhadap uang beredar, hal ini disinyalir akan berdampak terhadap perdagangan di Bursa Efek. Sehingga penelitian ini mengambil judul “Analisis Fenomena Anomali Pasar *Lebaran Effect* Pada Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)”.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa anomaly pasar di Indonesia, dalam hal ini Lebaran Effect 2014. Reaksi pasar modal diukur dengan melihat *abnormal return* dan *trading volume activity* saham. Pengujian reaksi pasar menggunakan tehnik analisis *event study* dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dari saham di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode pengamatan. Return ekspektasi menggunakan model disesuaikan dengan pasar (*market-adjusted-model*).

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 15 hari periode pengamatan sebelum dan sesudah terdapat reaksi pasar yang signifikan atau *abnormal return* yaitu selama 7 hari rata-rata return saham bertanda negatif yaitu pada (t-12, t-6, t-5, t-3 hingga t-1) dan (t+2, t+3 hingga t+13) lebaran tahun 2014. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian (1). Berdasarkan Uji statistik terhadap rata-rata abnormal return saham selama periode peristiwa, diperoleh nilai  $t = -2,139$  dengan signifikansi sebesar 0,041. Nilai signifikansi di bawah 0,05 berarti bahwa pada taraf kepercayaan 95% diperoleh adanya perbedaan abnormal return saham yang signifikansi pada sebelum dan sesudah lebaran tahun 2014. (2). Dari hasil uji-beda rata-rata TVA sebelum dan sesudah Lebaran effect, diperoleh nilai  $Z = -3,466$  dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi di bawah 0,05 berarti bahwa pada taraf kepercayaan 95% diperoleh terdapat adanya perbedaan TVA yang signifikansi pada sebelum dan sesudah Lebaran tahun 2014.

Kata-kata Kunci : Reaksi Pasar Modal, *Event Study*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, *Jakarta Islamic Index (JII)*, Anomali pasar, *Lebaran Effect*,

## ABSTRACT

*The events of religious holidays such as Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, Chinese New Year etc greatly affect the price and trading volume on the Stock Exchange since peristiwa is related to the stability of the country's economy. Indonesia's economy will experience turmoil because of all the economic sectors affected Indonesia Lebaran effect. On the eve of Eid, many companies spend its budget to pay holiday allowance (THR) work, thereby increasing income or income employees. Because of the income received by employees increased at this point have an impact on the increase in the consumption of goods in welcoming the Lebaran holiday. Because of the money circulating in the market is high, then it will also have an impact on the money supply, it presumably would have an impact on trade in the Stock Exchange. So this study entitled "Analysis of the Market Anomaly phenomenon Eid Effect In Stock In Jakarta Islamic Index (JII)".*

*This study tries to analyze the stock market's reaction to the events market anomaly in Indonesia, in this case 2014. Reaction Effect Lebaran capital markets measured by the abnormal return and trading volume activity stock. Testing the market reaction using the technique of event study analysis and sampling conducted by purposive sampling method of the shares in the Jakarta Islamic Index (JII) during periode observations. Return expectations using a model adapted to the market (market-adjusted model).*

*Based on the analysis it can be concluded that the 15-day period of observation before and after there is a reaction to a significant market or abnormal return ie during the 7-day average stock returns are negative, namely the (T-12, T-6, T-5, T-3 hingga t-1) and (t + 2, t + 3 to t + 13) Eid in 2014. While based on the results of the study (1). Statistical tests based on the average abnormal stock return during the event period, the value of  $t = -2.139$  with a significance of 0.041. The significance value below 0.05 means that the level of 95% was obtained differences were significant abnormal stock returns before and after Lebaran 2014 (2). Test results vary from the average TVA before and after Lebaran effect, the value  $Z = -3.466$  with a significance of 0.001. The significance value below 0.05 means that the level of 95% is obtained there are differences in the significance TVA before and after Lebaran 2014.*

**Keywords :** *Reaction Capital Market Event Study. Abnormal Return, Trading Volume Activity, Jakarta Islamic Index (JII), market anomalies, Lebaran Effect,*